

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya, akan dikemukakan saran teoritis dan praktis yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini terkait gambaran resiliensi pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang, yaitu tingkat resiliensi pada tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tenaga kesehatan yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang cukup mempunyai resiliensi atau cukup resilien. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara tenaga kesehatan yang berjenis kelamin laki-laki dengan tenaga kesehatan yang berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian tambahan berikutnya menunjukkan bahwa tenaga kesehatan dengan usia lebih dari 40 tahun memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi daripada tenaga kesehatan yang memiliki usia kurang dari 40 tahun. Berikutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan dengan pendidikan terakhir Strata 2 (S2) memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi daripada tenaga kesehatan dengan pendidikan terakhir Diploma III

(D3) ataupun Strata 1 (S1). Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tenaga kesehatan dengan status pegawai tetap memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi daripada tenaga kesehatan dengan status pegawai kontrak. Hasil penelitian tambahan berikutnya menunjukkan bahwa tenaga kesehatan dengan akumulasi jam kerja 40 jam dalam satu minggu lebih tinggi daripada tenaga kesehatan dengan akumulasi jam kerja >40 jam dalam satu minggu.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat saran yang mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologis

Saran metodologis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggunakan variabel dan metode yang sama adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melihat gambaran resiliensi pada tenaga kesehatan secara umum atau universal, maka dari itu hendaknya peneliti berikutnya mampu mengaitkan variabel resiliensi dan populasi tenaga kesehatan dengan variabel psikologis lainnya untuk memperkaya data penelitian dalam bidang ilmu psikologi.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat resiliensi yang dialami oleh tenaga kesehatan dengan beberapa data demografi seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status kepegawaian, dan akumulasi jam kerja

dalam satu minggu sehingga peneliti berikutnya mampu melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan data demografi tersebut.

3. Penelitian ini menggunakan alat ukur penelitian resiliensi secara umum, maka dari itu hendaknya peneliti berikutnya dapat menggunakan alat ukur penelitian resiliensi yang spesifik dengan kondisi kerja.

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran praktis untuk tenaga kesehatan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang cukup mempunyai resiliensi atau cukup resilien. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan resiliensi itu.

2. Saran praktis untuk pihak rumah sakit

Penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang cukup mempunyai resiliensi atau cukup resilien. Meskipun begitu, pihak rumah sakit tetap diharapkan untuk dapat melakukan kontrol dan pengecekan terkait kesejahteraan psikologis dan kondisi lingkungan kerja tenaga kesehatan secara berkala di lingkungan rumah sakit agar tenaga kesehatan dapat melaksanakan pekerjaan dengan aman dan nyaman.